

PENGARUH PENGETAHUAN SYARIAH DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA MELALUI *SELF-EFFICACY* TERHADAP MINAT BERKARIER MAHASISWA

Yuliyatin Hanifah¹, Heni Fadhilatul Muflikhah^{2*}, Meita Dwi Cahyani³, Diana Wahyu Wijayanti⁴, Meyliana Chandra⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*e-mail (penulis korespondensi): henifadhilatul.2021@student.uny.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengetahuan syariah terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah, (2) pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah, (3) pengaruh self-efficacy terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah, (4) pengaruh pengetahuan syariah terhadap self-efficacy, (5) pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah, (6) pengaruh pengetahuan syariah terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah melalui self-efficacy, (7) pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah melalui self-efficacy. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi FEB UNY angkatan 2021 yang berjumlah 162 mahasiswa. Uji hipotesis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengetahuan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah, (2) pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah, (3) self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah, (4) pengetahuan syariah berpengaruh signifikan terhadap self-efficacy, (5) pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan, (6) pengetahuan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah melalui self-efficacy, (7) pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah melalui self-efficacy.

Kata kunci: minat berkarier, lembaga keuangan syariah

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang memberikan layanan keuangan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam (Hailu & Gambia, 2021). Lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan maupun produk berdasarkan prinsip syariah yang dalam pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Perkembangan lembaga keuangan syariah yang semakin meningkat setiap tahunnya diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiarsih & Estiningrum, 2022) tidak banyak lulusan dari bidang akuntansi yang memiliki minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Hal ini juga didukung

hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB UNY di mana terdapat 15 dari 52 mahasiswa atau setara dengan 28,8% yang memiliki minat berkarier di lembaga keuangan syariah.

Minat seseorang sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Salah satu aspek intrinsik yang memberikan pengaruh akan minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga keuangan syariah adalah pengetahuan tentang syariah itu sendiri (Wulandari & Hakim, 2023). Pengetahuan syariah yang berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah didukung oleh penelitian yang dilakukan (Auwldhani & Handayani, 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berdampak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah karena semakin dalam pemahaman mahasiswa terkait akuntansi syariah maka semakin besar pula minatnya untuk berkarier di lembaga keuangan berbasis syariah.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi minat berkarier mahasiswa yaitu pertimbangan pasar kerja. Pada saat memilih karier, mahasiswa akan memiliki pertimbangan untuk memilih karier yang akan dijalankannya, terutama mahasiswa pada jurusan akuntansi (Mursalim et al., 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) yang memberikan informasi tentang pertumbuhan dan tren industri keuangan syariah di Indonesia. Keuangan dan perekonomian syariah di Indonesia telah diakui secara internasional sebagai salah satu yang terbaik. Hal ini dibuktikan dengan peringkat Indonesia pada peringkat 3 pada Islamic Finance Development Indicator (IFDI) pada tahun 2022. Berdasarkan fenomena tersebut, bekerja di lembaga keuangan syariah dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mempunyai karier yang terjamin sehingga dapat memengaruhi minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berkarier yakni *Self-Efficacy*. *Self-Efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri seseorang yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilannya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan (Febriani et al., 2021). Seseorang yang memiliki tingkat *Self-Efficacy* tinggi terkait kepercayaan diri akan kemampuannya dalam bidang keuangan syariah akan cenderung lebih percaya diri dan bersemangat untuk mengejar karier di lembaga keuangan syariah (Wulandari & Hakim, 2023).

Berdasarkan permasalahan hasil dari observasi dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan menunjukkan rendahnya minat lulusan akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan. Riset ini penting untuk mengetahui bagaimana pengetahuan syariah dan pertimbangan pasar kerja dalam memengaruhi minat berkarier mahasiswa akuntansi di lembaga keuangan syariah melalui *self-efficacy* sebagai mediator. Pengetahuan syariah meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, sementara pertimbangan pasar kerja mencerminkan peluang dan prospek di sektor ini. *Self-efficacy* menjadi kunci yang menghubungkan kedua faktor tersebut dengan minat berkarier karena keyakinan pada kemampuan diri dapat mendorong

mahasiswa untuk memilih karir di sektor syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan syariah dan pertimbangan pasar kerja melalui *Self-Efficacy* sebagai variabel mediasi terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan cara penyebaran kuesioner dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan (Nanda Pratama & Rahmaita, 2023). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2021. Sementara objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pengetahuan syariah dan pertimbangan pasar kerja melalui *Self-Efficacy* sebagai variabel mediasi terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi FEB UNY 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling* karena pengambilan sampel pada prodi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi yang ditentukan secara seimbang agar mempresentasikan masing-masing prodi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 270 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah total sampel (n) dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5%. Sementara itu, instrumen yang dikembangkan menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh dari mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi FEB UNY angkatan 2021 kemudian diolah menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan SPSS Versi 26. Analisis data dilakukan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel yakni pengaruh langsung melalui variabel mediasi.

Adapun prosedur penelitian akan dilakukan beberapa tahap, yaitu menentukan topik dan masalah penelitian menentukan tujuan penelitian, menentukan populasi dan sampel penelitian, menyusun instrumen penelitian berdasarkan definisi operasional, melakukan uji validasi ahli/expert judgement, melakukan uji coba instrumen, melakukan uji validitas dan reliabilitas, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, melakukan interpretasi hasil analisis, dan penyusunan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pembuktian validitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dan estimasi reliabilitasnya menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Butir yang tidak valid akan dieliminasi. Namun, jika jumlah butir valid belum dapat mempresentasikan salah satu indikator minat berkarier mahasiswa, pengetahuan syariah, pertimbangan pasar kerja, dan *Self-Efficacy*, maka butir yang tidak valid akan direvisi. Instrumen penelitian yang disiapkan

menjalani validasi melalui pemanfaatan *exploratory factor analysis* (EFA). Temuan yang berasal dari analisis EFA disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Nomor Butir Valid	Jumlah Butir Valid	Cronbach's Alpha
Minat Berkarir Mahasiswa	Ketertarikan	1,2	1,2	2	0,953
	Perhatian	3,4	3,4	2	
	Motivasi	5,6	5,6	2	
	Pengetahuan	7,8	7,8	2	
Pengetahuan Syariah	Pengetahuan Umum Syariah	9,10	9,10	2	0,919
	Perbedaan Syariah dan Konvensional	11,12	11,12	2	
	Aktivitas dan Keterlibatan dalam Syariah	13,14	13,14	2	
	Akad dan Transaksi Syariah	15,16	15,16	2	
	Aspek Keuangan Syariah	17,18,19	17,18	2	
	Halal dan Haram	20	20	1	
	Hukum Fiqih dalam Syariah	21	21	1	
Pertimbangan Pasar Kerja	Tersedianya Lapangan Pekerjaan	22,23	22,23	2	0,906
	Keamanan Kerja	24,25	24	1	
	Fleksibilitas Karir	26,27,28	26,27,28	3	
	Kesempatan Promosi	29	29	1	
<i>Self-Efficacy</i>	Level (<i>Magnitude</i>)	30,31,32	30,31,32	3	0,964
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	33,34,35	33,34,35	3	
	Luas Bidang Perilaku (<i>Generality</i>)	36,37,38,39	36,37,38,39	4	

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas pada variabel Minat Berkarier Mahasiswa dan *Self-Efficacy* menunjukkan semua butir valid, sedangkan variabel Pengetahuan Syariah dan Pertimbangan Pasar masing-masing memiliki butir yang tidak valid, yaitu pada butir 19 dan 25. Butir yang tidak valid dihapus dan butir yang valid mewakili pengukuran indikator yang ditargetkan. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel. Variabel Minat Berkarier Mahasiswa (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,953, Pengetahuan Syariah (X1) sebesar 0,919, Pertimbangan Pasar Kerja (X2) sebesar 0,906, dan *Self-Efficacy* (M) sebesar 0,964. Hal ini menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yang berarti memiliki reliabilitas yang kuat.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Jalur

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Jalur

Variabel	Direct Effect	Indirect Effect melalui M	Thitung/Sobel Test	Sig.	Keterangan
X1→Y	0,035		0,607	0,545	Tidak Signifikan
X2→Y	0,417		6,505	0,000	Signifikan
M→Y	0,520		8,006	0,000	Signifikan
X1→M	0,374		6,541	0,000	Signifikan
X2→M	0,588		10,277	0,000	Signifikan
X1→Y mll M		0,194	6,424	0,000	Signifikan
X2→Y mll M		0,306	5,743	0,000	Signifikan

Hasil analisis jalur pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur 0,035, Thitung/Sobel Test sebesar 0,607 atau 6,07% dan Sig. 0,545. Dengan perolehan Sig. = 0,545 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung signifikan Pengetahuan Syariah terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah. Hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Ariska, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi di lembaga keuangan syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Auwldhani & Handayani, 2023) juga menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi di lembaga keuangan syariah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Insiatul Iftitah et al., 2023) bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah dengan koefisien jalur sebesar 0,417, Thitung/Sobel Test 6,505 atau 65% dan Sig. 0,000 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Candraning & Muhammad, 2017) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi di lembaga keuangan syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Insiatul Iftitah et al., 2023) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Selain itu, (Karsa, 2022) juga berpendapat bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah.

Self-Efficacy terbukti memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar 0,520, Thitung/Sobel Test 8,006 atau 80% dan Sig. 0,000 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan berapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Nanda Pratama & Rahmaita, 2023) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Rustanto, 2017) bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier mahasiswa.

Pengetahuan Syariah memiliki pengaruh langsung secara signifikan terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa Akuntansi yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,374, Thitung/Sobel Test 6,541 atau 65% dan Sig. 0,000 < 0,05. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2021) menunjukkan hasil bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa perbankan syariah.

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik langsung maupun tidak langsung. *Self-Efficacy* merupakan faktor yang paling dominan karena memiliki pengaruh yang signifikan, sementara pengetahuan syariah dan pertimbangan pasar kerja juga memiliki peran yang penting. Pengetahuan Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja masing-masing memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi di Lembaga Keuangan Syariah melalui *Self-Efficacy*. Saran peneliti terhadap penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat berkarier, seperti nilai-nilai agama, minat pribadi, dan pengaruh lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga keuangan Syari'Ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'Ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 15–28. <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>
- Auwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.614>
- Budiarsih, M., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 519–528. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i3.43170>
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Hailu, S. M., & Gambia, T. (2021). Islamic Finance in Ethiopia: Current Status, Prospects and Challenges. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v6i1.1317>
- Indriyani, F. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan awal, efikasi diri, kecerdasan emosional, perilaku belajar, dan budaya terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa perbankan syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.8>

- Insiatul Iftitah, I., Wahid Mahsuni, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 902–911. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Karsa, B. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(3), 480–490.
- Mursalim, S., Sukirman, A. S., & Triana, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 2, 59–64.
- Nanda Pratama, F., & Rahmaita. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 2023. <https://www.harianbhirawa.co.id/>,
- Rustanto, A. E. (2017). Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i2.31>
- Wulandari, Y., & Hakim, L. (2023). *Faktor-Faktor Penentu Minat Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi*. 11(2), 77–92. www.ojk.go.id,